

Serbuk pembersih (penggosok) permukaan keras

Pendahuluan

Standar ini disusun oleh Tim Penyusun Standar Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.00.06.4.01826, tanggal 11 Juli 1997, dengan keanggotaan sebagai berikut :

Ketua : Drs. A. Fadillah Rivai
Wakil Ketua I : Dra. Sri Sugati Sjamsuhidajat
Wakil Ketua II : Dra. Anggraini Armyn
Sekretaris : Dra. Siti Armeini Pulungan
Anggota : 1. DR. Emelia Devi Logawa
2. Dra. Upik Zahirma
3. Drs. Suhaidiar
4. Drs. Syahrial Taher
5. Drs. Janahar Murad
6. Dra. Sriana Aziz
7. Dra. Sutijasningsih
8. Dra. Kadiasih
9. Dra. Tri Wahyuni
10. Dra. Aniek Mudjiharni
11. Dra. Tience Abuthan
12. Drs. Yudhi Dahlan
13. Dra. Eka Purnamasari

Staf Pembantu : 1. Drs. Syafruddin Hasyim
2. Drs. Agus Trihartono
3. Erika Nurhayati Panjaitan
4. Ruth Kristina Pangaribuan

Standar ini diadopsi dari AS 1962-1976, "*Hard Surface Cleaning (Scouring) Powder*" Standar Association of Australia Sydney; dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia.

Khusus standar ini disusun oleh :

1. Drs. Suhaidiar, Apt.
2. Dra. Kadiasih, Apt.
3. Drs. Yudhi Dahlan, Apt.

Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1 Ruang lingkup	1 dari 4
2 Acuan	1 dari 4
3 Definisi	1 dari 4
4 Komposisi	1 dari 4
5 Syarat mutu	2 dari 4
6 Cara pengambilan contoh	3 dari 4
7 Cara uji	3 dari 4
8 Cara pengemasan	4 dari 4
9 Syarat penandaan	4 dari 4

Serbuk pembersih (penggosok) permukaan keras

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan.

2 Acuan

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 96/MenKes/Per/V/1977 tentang Wadah, Pembungkus, Penandaan dan Periklanan Kosmetika dan Alat Kesehatan.
- SNI 16-0428-1989,* Petunjuk Pengambilan Contoh Padatan.
- SNI 16-0218-1997, Kodeks Kosmetika Indonesia.
- AS 1792, *Method for Determining the Biodegradability of Surfactants*.

3 Definisi

Serbuk Pembersih (Penggosok) Permukaan Keras adalah serbuk yang mengandung bahan abrasif (penggosok), garam alkali dan bahan surfaktan serta bahan lain yang dimaksudkan untuk membersihkan dan atau menggosok permukaan yang berglasir dan berenamel.

4 Komposisi

4.1 Bahan aktif

4.1.1 Bahan penggosok/abrasif: Kalsium bikarbonat/ Kalsit, Silika, metasilika atau bahan lain yang sesuai

4.1.2 Pembersih/surfaktan : Natrium lauril sulfat atau bahan lain yang sesuai

4.2 Bahan tambahan

Zat warna, pewangi, desinfektan dan atau bahan lain yang sesuai.

* SNI 19-0428-1998

5 Syarat mutu

5.1 Spesifikasi persyaratan mutu sesuai tabel.

Tabel 1
Spesifikasi persyaratan mutu

No.	Uraian	Satuan	Persyaratan
1	Deskripsi		Homogen, mudah dituang
2	Kandungan alkali bebas	%(b/b)	tidak lebih dari 0,1
3	Kandungan garam alkali (dihitung sebagai Na_2CO_3)	%(b/b)	tidak kurang dari 1,0
4	Bahan tidak terlarut	%	tidak lebih dari 20,0
5	Kandungan surfaktan	%	tidak kurang dari 70,0
6	Derajat halus serbuk terhadap bahan tidak terlarut		tidak kurang dari 1,0
6.1	Persyaratan umum		
6.1.1	Tertinggal pada ayakan dengan lubang pengayak 180 μm	%	tidak lebih dari 0,5
6.1.2	Tertinggal pada ayakan dengan lubang pengayak 150 μm	%	tidak lebih dari 1,0
6.1.3	Tertinggal pada ayakan dengan lubang pengayak 75 μm	%	tidak lebih dari 15,0
6.1.4	Tertinggal pada ayakan dengan lubang pengayak 45 μm	%	tidak lebih dari 40,0
6.2	Persyaratan khusus		
	Jika dinyatakan mengandung mineral misal kalsit kurang atau sama dengan 3 dari skala Mohs		
6.2.1	Tertinggal pada ayakan dengan lubang pengayak 180 μm	%	tidak lebih dari 1,0
6.2.2	Tertinggal pada ayakan dengan lubang pengayak 150 μm	%	tidak lebih dari 2,0
7	Klor (jika dinyatakan mengandung klor)	%	0,25 - 2,0

5.2 Efek terhadap kesehatan

Harus tidak membahayakan kesehatan, jika digunakan sesuai petunjuk penggunaan, atau sesuai dengan penggunaan biasa di rumah tangga.

5.3 Biodegradabilitas

Tiap surfaktan dalam produk harus memenuhi persyaratan biodegradabilitas (80%) sesuai yang tertera pada *Australian Standard 1792, Method for Determining the Biodegradability of Surfactants*.

6 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0428-1989, Petunjuk Pengambilan Contoh Padatan.

7 Cara uji

7.1 Deskripsi

Cara uji secara organoleptis

7.2 Kandungan garam alkali

Cara uji sesuai dengan metode uji yang telah divalidasi.

7.3 Bahan tidak terlarut

Cara uji sesuai dengan metode uji yang telah divalidasi.

7.4 Kandungan surfaktan

Cara uji sesuai dengan metode uji yang telah divalidasi.

7.5 Derajat halus

Cara uji sesuai dengan SNI 16-0218-1997, Kodeks Kosmetika Indonesia, Lampiran 57.

7.6 Klor

Cara uji sesuai dengan metode uji yang telah divalidasi.

8 Cara pengemasan

Produk dikemas dalam wadah tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau terpengaruh oleh air, aman selama penyimpanan dan pengangkutan, selama tidak kurang dari 12 bulan sejak diproduksi atau tanggal pembuatannya.

9 Syarat penandaan

Syarat Penandaan sesuai dengan Permenkes RI No. 96/Menkes/Per/VI/1977 tentang Wadah, Pembungkusan, Penandaan serta Periklanan Kosmetika dan Alat Kesehatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id